

## DAFTAR PUSTAKA

Abul Yazid Abu Zaid Al-‘Ajami. *Akidah Islam Menurut Empat Mazhab*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2012.

Halimmudin. *Kembali Kepada Akidah Islam*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 1994.

Hasan Nor *Persentuhan Islam Dan Budaya Lokal*. Bangkes Kadur: DUTA MEDIA PUBLISHING,2018.

Hasanah Hasyim. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta:Penerbit Ombak,2013.

<https://www.youtube.com/watch?v=thX76DEBFS0&t=12s>. diupload pada tanggal 5 maret 2021

Ibrahim Muhammad bin Abdul Burnikan, *Pengantar Studi Akidah Islam*, (terjemahan) Muhammad Matta. Jakarta: Robbani Pers, 1998.

Khoirotun Hisaan Litasya. *Tradisi Larung Ari-ari Sebagai Ritual Kelahiran Bayi Di Kota Surakarta*, diupload pada tanggal 22 Februari 2021 pukul: 15:00 wib.

Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi* , Jakarta : PT. Renika Cipta, anggota IKAPI,1996.

Koentjaraningrat. *kebudayaan, mentalitet dan pembangunan,op.cit.*

Maryani. *Indonesia Nan Indah Upacara Adat*. Semarang: ALPRIN,2010.

MC Wahyana, *Sajen dan Ritual Orang Jawa* .Yogyakarta:Penerbit NARASI 2009.

Muhaimmin, *Studi Islam dalam ragam dimensi dan pendekatan*.

Mukhlis Siti Nurhaliz. dkk, *Riset Budaya Mempertahankan Tradisi di Tengah Krisis Moralitas*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

Murthada Muthahari Murthada. *Perspektif Al-Qur'an tentang Manusia dan Agama*. Bandung: Mizan, 1990.

Nanik Herawati. *Mutiara Adat Jawa*. 2010. (Klaten: Intan Pariwara)

Nasution Harun. *Islam Ditinjau dari Beberapa Aspeknya*, (UI Press, Jakarta.

Nur Syam, *Islam Pesisir*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2005.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Opsit hlm. 1595

Sugiarto Bambang. *Kebudayaan dan Kondisi Post-Tradisi*, Daerah Istimewa Yogyakarta: PT. Kanisius, 2019.

Sukiati. *Metode Penelitian*. Medan : Perdana Publishing, 2017.

Sutiyono. *Poros Kebudayaan Jawa*. 2013. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Syaltut Prof. Dr. Mahmud. *Islam Aqidah dan Syariat*, Pustaka Amani Jakarta.

Syeikh Shalih bin Fauzan Al-Fauzan, *Penjelasan Matan Al-Aqidah Ath-Thahawiyah*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Thomas Wiyasa Bratawidjaya. *Upacara Tradisional Masyarakat Jawa*. 2000. Pustaka Sinar Harapan: Jakarta.

Utomo, Sutrisno Sastro, *Upacara Daur Hidup Adat Jawa*. 2002. Semarang: Effhar.

Utomo, Sutrisno Sastro. Opcit.

Wawancara dengan Nek Marni. Dukun Beranak 27 Februari 2021.

Wawancara dengan ustadz Sholahuddin S.Pd.i . Tokoh Agama 26 Februari 2021

Wawancara dengan Dini Hartati Pegawai Kantor Kepala Desa Pematang Ganjang  
26 Januari 2021

Wawancara dengan Ibu Legiem. Masyarakat Desa Pematang Ganjang pada 25  
Februari 2021.

Wawancara dengan Ibu Mariani. Masyarakat Desa Pematang Ganjang, 25  
Februari 2021.

Wawancara dengan Nek Sarimah. Dukun Beranak Dusun 3 Desa Pematang  
Ganjang 24 Februari 2021.

Wawancara dengan Sugiono Kepala Desa Pematang Ganjang 25 Januari 2021.





**PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**  
**KECAMATAN SEI RAMPAH**  
**DESA PEMATANG GANJANG**

Nomor : 18.40.15/470/140/2021

Pematang Ganjang, 10 Maret 2021

Lampiran :-

Hal : **Izin Riset**

Kepada Yth :  
Ketua Jurusan  
Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Di -  
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUGIONO**  
Jabatan : Kepala Desa Pematang Ganjang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MASNAH**  
N I M : 0401161005  
Tempat/Tanggal Lahir : Pematang Ganjang Dusun V, 05 Mei 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Semester : IX (Sembilan)

Telah kami setuju untuk melaksanakan riset di Desa Pematang Ganjang dengan Judul Skripsi :

**Tradisi tanem ari-ari di Desa Pematang Ganjang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai ditinjau dari perspektif akidah islam.**

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**LAMPIRAN**

**PEDOMAN WAWANCARA TRADISI TANEM ARI-ARI DITINJAU DARI  
PERSPEKTIF AQIDAH ISLAM DI DESA PEMATANG GANJANG  
KECAMATAN SEI RAMPAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

1. Mengapa harus melakukan tradisi tanem ari-ari ?
2. Apakah manfaat dan tujuan dari pelaksanaan tradisi tanem ari-ari tersebut ?
3. Apakah peran seorang ayah penting dalam tradisi tanem ari-ari dan apa yang dilakukan ayah setelah ari-ari tersebut sebelum hendak dikuburkan ?
4. Di manakah letak desa Pematang Ganjang dan berapa jarak desa tersebut ke ibu kota Medan dan jaraknya ke ibu kota kecamatan ?
5. Bagaimana cara memperlakukan ari-ari sebelum hendak dikubur ?
6. Apakah hanya masyarakat Jawa saja yang melakukan tradisi tersebut, mengingat ada suku lain yang berada di desa Pematang Ganjang ?
7. Bagaimana pandangan tokoh agama terhadap pelaksanaan tradisi tanem ari-ari dan adakah dalil atau hadist yang mendukung pelaksanaan tradisi tersebut ?
8. Bagaimana seharusnya memperlakukan ari-ari menurut ajaran Islam ?
9. Kenapa setelah melaksanakan penanaman ari-ari di atasnya harus ditaburkan kembang (bunga), ditancapkan sebilah bambu, diletakkan lampu sentir lalu dipagari ?
10. Dimanakah penanaman ari-ari diletakkan ?



S ISLAM NEGERI  
UTARA MEDAN



NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



AM NEGERI  
ARA MEDAN



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Biodata Pribadi

1. Nama : Masnah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/T. Lahir : Medan, 05 Mei 1998
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status : Belum Menikah
6. Agama : Islam
7. Tinggi Badan : 155 cm
8. Alamat : Jl. Pematang Ganjang Dusun V
9. No. Hp : 085760320408
10. Email : melinxiauw@gmail.com



### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN No. 107448 Pematang Ganjang (2004 – 2010)
2. Mts Muhammadiyah 16 Sei. Rampah (2010 – 2013)
3. MA Muhammadiyah 13 Sei. Rampah (2013 – 2016)
4. Perguruan Tinggi : UIN Sumatera Uta